

PENGARUH KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT. UNIPACK PLASINDO

Arya Eka Pradana, Bagas Dharma Aditya, Eko Saputra Marweki , Nindya Kartika
Kusmayati
STIE Mahardika

aryaekapradana957@gmail.com, bagasdharma17@gmail.com, marwekieko5@gmail.com,
nindya.kusmayati@stiemahardhika.ac.id

Abstrak

Pt. Unipack Plasindo Adalah Salah Satu Anak Perusahaan Pt. Impact Pratama Tbk Yang Fokus Pada Produksi Pvc (Polyvinyl Chloride) Jenis Plastik Yang Memiliki Penggunaan Yang Luas, Baik Di Indonesia Ataupun Global.

Penelitian Ini Untuk Mendapatkan Pemahaman Yang Valid Dan Dapat Dipercaya Mengenai Seberapa Besar Dampak Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pt. Unipack Plasindo Yang Berlokasi Di Jalan Rungkut Industri I Nomor 14, Surabaya.

Pt. Unipack Plasindo Menerapkan Program (K3) Sebagai Hak Bagi Semua Karyawan, Untuk Meningkatkan Produktivitas Dan Memenuhi Kebutuhan Mereka. Perusahaan Melakukan Analisis Terhadap Pelaksanaan K3, Mengidentifikasi Potensi Bahaya Melalui Pendekatan (Smk3), Dan Mengevaluasi Risiko. Meskipun Demikian, Masih Ada Beberapa Masalah Dalam Implementasi K3 Di Lingkungan Perusahaan.

Pendahuluan

Sumber Daya Manusia Merupakan Bagian Integral Dari Permasalahan Yang Terkait Dengan Keselamatan Dan Kesehatan Saat Bekerja, Sebagaimana Yang Diungkapkan Dalam Penelitian Serikat Buruh Global. *Internasional Labour Organization* (ILO). Menunjukkan Bahwa Setiap Harinya, Ada Karyawan Yang Kehilangan Nyawa Akibat Kecelakaan Kerja Yaitu Sebesar 6.000 Jiwa. Jumlah Tersebut Merupakan Jumlah Yang Sama Dengan Seseorang Meninggal Dalam 15 Detik, Dengan Kata Lain 22,5 Juta Pertahun Akibat Kecelakaan Atau Sakit Yang Ada Kaitannya Dengan Suatu Pekerjaan.

Pt. Unipack Plasindo Merupakan Salah Satu Produsen Yang Berkaitan Dengan Bidang Pvc Yang Berlokasi Di Kota Surabaya. Pt. Unipack Plasindo Menerapkan Program K3 Dikarenakan Setiap Karyawan Mendapatkan Hak Berupa Fasilitas Keselamatan Serta Kesehatan Di Tempat Kerja Adalah Aspek Yang Sangat Penting. Program Yang Berfokus Pada Kedua Hal Tersebut Menjadi Bagian Yang Sangat Krusial Untuk Dijalankan Di Sebuah Perusahaan. Pt. Unipack Plasindo Memproduksi Asbes Plastik Yang Destruktif Dan Cenderung Berbahaya Untuk Kesehatan Para Karyawannya. *Polyvinyl Chlorida* (Pvc) Merupakan Suatu Jenis Plastik Yang Bersifat Lembut, Fleksibel, Dan Bisa Didaur Ulang. Plastik Ini Adalah Plastik Dengan Jenis Yang Bisa Digunakan Dalam Pembuatan Pipa, Plastik, Komponen Kabel Komputer, Dan It.

Kajian Pustaka

Keselamatan Kerja

Dikutip Dari Sama'mur (1986:1), Keselamatan Kerja Merujuk Pada Keamanan Yang Terkait Dengan Peralatan, Mesin, Manajemen Lingkungan Tempat Kerja, Dan Sistem Yang Mengatur Suatu Pekerjaan.

Menurut Anwar Prabu Mangkunegara (2000:161) Sebuah Keselamatan Kerja Menunjukkan Kondisi Aman Dan Selamat Dari Sebuah Musibah Dan Kerusakan Ditempat Kerja. Sedangkan Menurut Leon C. Meggison (Dalam Mangkunegara 1993) Yang Dikutip Dari Busyairi, Tongsuku Dan Oktaviani (2014) Keselamatan Kerja Mencakup Sebuah Resiko Keselamatan Dan Resiko Kesehatan Terletak Pada Resiko Yang Diterapkan Dalam Suatu Proses Perusahaan.

Bisa Disimpulkan Bahwa Sebuah Keselamatan Kerja Bisa Didapatkan Dari Sebuah Keamanan Dan Kenyamanan Karyawan Di Sebuah Perusahaan. Keselamatan Kerja Dapat Terjadi Jika Semua Pihak Dapat Memahami Suatu Proses Dalam Bentuk Standar Operasional Yang Sudah Dibuat Oleh Suatu Perusahaan.

Kesehatan Kerja

Kesehatan Kerja Adalah Sebuah Perilaku Untuk Berusaha Dari Seseorang Demi Mempertahankan Kondisi Kesehatan Saat Bekerja (Moenir, 1983:207). Mathis Dan Jackson (Dalam Indria Et Al. 2013) Menerangkan Kesehatan Kerja Dapat Diartikan Dalam Kesehatan Fisik Dan Mental, Dan Emosi Dalam Seseorang Terbebas Dari Semua Masalah Dalam Tubuhnya Saat Bekerja.

Soepomo (1985) Menyatakan Sebuah Kesehatan Kerja Dapat Diartikan Suatu Hal Dalam Usaha Untuk Menjaga Setiap Pkerjanya Agar Tidak Terjadi Suatu Yang Merugikan Pkerjanya. Swasto (Indria Et Al. 2013) Menerangkan, Ada Beberapa Faktor Yang Memengaruhi Kesejahteraan Di Tempat Kerja, Antara Lain:

1. Lingkungan Tempat Kerja Yang Mencakup Fisik, Fisiologis, Dan Khemis.
2. Mental Psikologis Yang Didasari Kenyamanan Dan Keakraban Antar Pkerja.

Dari Semua Uraian Diatas, Dapat Ditarik Kesimpulan Bahwa Kesehatan Kerja Adalah Hal Yang Wajib Didapatkan Oleh Setiap Karyawan Perusahaan Agar Kinerja Perusahaan Tidak Mengalami Penurunan Yang Didasarkan Pada Lingkungan Dan Psikologis Yang Nyaman Bagi Para Karyawannya.

Kinerja

Simamora (2004:339) Pernah Mengungkapkan "Kinerja (*Performance*) Mengacu Pada Kadar Pencapaian Tugas-Tugas." Dimana Diartikan Bahwa Suatu Kinerja Dalam Sebuah Perusahaan Dapat Dinilai Dari Seberapa Cepat, Banyak, Dan Puasnya Seorang Atasan Terhadap Apa Yang Dicapai Oleh Para Karyawannya Termasuk Dalam Tugas-Tugas Penting Dalam Suatu Perusahaan.

Dengan Apa Yang Disampaikan Dapat Ditarik Sebuah Kesimpulan Bahwa Suatu Kinerja Dapat Dinilai Dari Berbagai Hal Salah Satunya Adalah Kuantitas, Kualitas, Dan Seberapa Cepat, Banyak, Serta Puasnya Atasan Terhadap Karyawan Di Perusahaannya.

Hipotesis

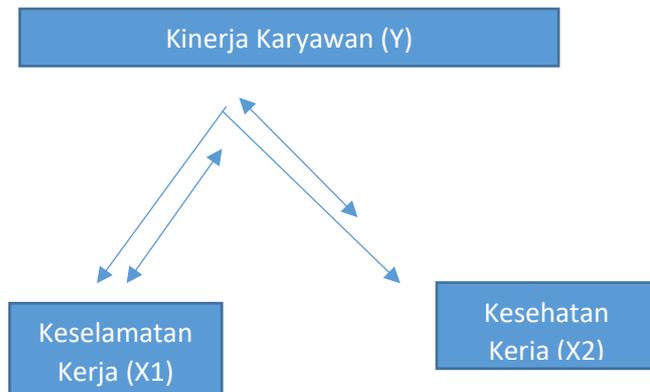
Banyak Hal Yang Dapat Mempengaruhi Program K3 Di Sebuah Perusahaan. Pt. Unipack Plasindo Yang Bergerak Di Bidang Pvc Sangat Memiliki Keterikatan Pada Sebuah Keselamatan Dan Kesehatan Kerja. Dimana Setiap Karyawan Memiliki Resiko Dalam K3 Masing-Masing Dalam Dirinya.

Berdasarkan Penelitian Yang Dilakukan Dimana Diduga Bahwa :

H1 Kinerja Karyawan Yang Bervariabel (Y) Memiliki Pengaruh Yang Sangat Besar Terhadap Keselamatan Kerja Bervariabel (X1) Dan Kesehatan Kerja Bervariabel (X2) Yang Ditandai Garis Linear Lurus Sejajar.

H2 Berpengaruh Dalam Keselamatan Kerja (X1) Pada Kinerja Karyawan (Y) Yang Digambarkan Pada Garis Linear 2 Arah.

H3 Terdapat Pengaruh Dalam Kesehatan Kerja (X2) Pada Kinerja Karyawan (Y) Yang Digambarkan Pada Garis Linear 2 Arah.



Metode Penelitian

Penelitian Pada Pt. Unipack Plasindo Dilakukan Secara Kualitatif Dengan Analisis Linear Berganda, Hal Ini Dikarenakan Adanya Jumlah Variabel Memiliki 2 Independen Atau Lebih Dari 2 Independen. Analisis Ini Dilakukan Agar Mengetahui Mana Variabel Yang Memiliki Pengaruh Besar Terhadap *Dependent*, Dengan Uji Simultan (F) Dan Uji Parsial (T), Sebagai Berikut :

Rumus Yang Digunakan

$$Y = A + B_1x_1 + B_2x_2$$

Y = *Dependent* (Kinerja)

A = Konstanta

X1 = *Independent* (Keselamatan Kerja)

X2 = *Independent* (Kesehatan Kerja)

B1,B2 = Koefisien Regresi

Uji Simultan (F)

Tujuan : Mengetahui Hubungan Simultan Positif Dan Negatif Antara Keselamatan Kerja (X1) Dan Kesehatan Kerja (X2) Dengan Kinerja Karyawan (Y).

Rumus :

$$F_h = (R^2/K) / ((1-R^2)/(N-K-1))$$

Uji Parsial (T)

Tujuan : Menguji Koefisien Regresi Parsial Dalam Variabel. Antara (X1) Dan (X2) Apakah Memiliki Koefisien Parsial Yang Signifikan Terhadap (Y) Atau Tidak.

Rumus :

$$T \text{ (Hitung)} = B/Se$$

Dengan Menggunakan Skala Likert Yaitu :

5 = Sangat Setuju

4 = Setuju

3 = Netral

2 = Tidak Setuju

1 = Sangat Tidak Setuju

Rumus (Supranto, 2000:64) :

$$C = X_n - X_1 / K$$

Hasil Dan Pembahasan

Pengujian Dilakukan Dengan Cara Melihat Sisi Signifikan Atau Tidak Signifikannya Variabel Yang Memiliki Variabel Independen Dan Dependen. Pengujian Dilakukan Dengan Menggunakan Hipotesis Membandingkan Nilai T Statistik Dan Tabel. Dilihat Apakah T Statistik Lebih Besar Atau Lebih Kecil Daripada T Tabel. Jika T Statistik Lebih Besar Daripada T Tabel Maka Ada Pengaruh Signifikan, Dan Sebaliknya.

H1 Kinerja Karyawan Yang Bervariabel (Y) Memiliki Pengaruh Yang Sangat Besar Terhadap Keselamatan Kerja Bervariabel (X1) Dan Kesehatan Kerja Bervariabel (X2) Yang Ditandai Dengan Garis Linear Lurus Sejajar.

Hipotesis	Pengaruh Antar Variabel
H1	Kinerja Karyawan Terhadap Keselamatan Dan Kesehatan Kerja
Push Koefisien	Dampak
0,31	31%
T Statistitik	T Tabel
3,72	1,66
Signifikan	

Pembuktian Pertama Ada Pada Hipotesis Kinerja Karyawan Terhadap Keselamatan Dan Kesehatan Kerja. Diketahui Bahwa T Tabel Memiliki Nilai Lebih Rendah Daripada T Statistik Yang Menandakan Bahwa Ada Pengaruh Lebih Besar Dalam Kinerja Karyawan Pada Kesehatan Dan Keselamatan Kerja.

H2 Terdapat Pengaruh Dalam Keselamatan Kerja (X1) Pada Kinerja Karyawan (Y) Yang Digambarkan Pada Garis Linear 2 Arah.

Hipotesis	Pengaruh Antar Variabel
H2	Pengaruh Keselamatan Kerja Pada Kinerja Karyawan
Push Koefisien	Dampak
0,33	33%
T Statistik	T Tabel
2,76	1,66
Signifikan	

Pembuktian Kedua Ada Pada Hipotesis Keselamatan Kerja Pada Kinerja Karyawan. Diketahui Bahwa T Tabel Lebih Kecil Daripada T Statistik, Menandakan Bahwa Adanya Pengaruh Signifikan Pada Dampak Keselamatan Kerja Pada Kinerja Karyawan.

H3 Terdapat Pengaruh Dalam Kesehatan Kerja (X2) Pada Kinerja Karyawan (Y) Yang Digambarkan Pada Garis Linear 2 Arah.

Hipotesis	Pengaruh Antar Variabel
H3	Pengaruh Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan
Push Koofisien	Dampak
0,33	33%
T Statistik	T Tabel
2,76	1,66
Signifikan	

Pembuktian Ketiga Ada Pada Hipotesis Kesehatan Kerja Pada Kinerja Karyawan. Diketahui Bahwa T Tabel Lebih Kecil Daripada T Statistik, Menandakan Bahwa Adanya Pengaruh Signifikan Pada Pengaruh Kesehatan Kerja Pada Kinerja Karyawan.

Kesimpulan

Berdasarkan Analisa Dan Pembahasan Yang Dibuat Pada Artikel Ini, Disimpulkan Bahwa H1, H2, Dan H3 Memiliki Pengaruh Signifikan Dalam Nilai Yang Berbeda-Beda. H1 Yang Membahas Tentang Pengaruh Kinerja Karyawan Terhadap K3 Memiliki Pengaruh Yang Signifikan Pada Survei Kusisioner Yang Dilakukan. Sama Halnya Dengan H1, H2 Memiliki Pengaruh Yang Signifikan Dengan Ditandai Dengan T Statistik Memiliki Perbandingan Lebih Jauh Daripada T Tabel. Dengan Demikian Ketiga Hipotesis Memiliki Pengaruh Yang Melekat Dan Saling Memiliki Pengaruh Yang Sama Pada Survei Kusisioner.

Daftar Pustaka

- Bambang, S. (2011). Manajemen Sumber Daya Manusia.
- Busyairi, & Oktaviani. (2014). Pengaruh Keselamatan Kerja Dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan.
- Iman Soepomo. (1985). Hukum Perburuan Bidang Kesehatan Kerja.
- Mangkunegara. (1993). Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan. Cetakan Keenam. Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya.
- Moenir. (1983). Pendekatan Manusia Dan Organisasiterhadap Pembinaankepegawaian.
- Samamur. (1986). Keselamatan Kerja Dan Pencegahan Kecelakaan.Penerbit Gunung Agung.
- Simamora, H. (2004). Manajemen Sumber Daya Manusia.